

**PENERAPAN LAYANAN HOME VISIT PEMBELAJARAN PADA  
MASAPANDEMI COVID-19 DI SDN 13 SUMBER MARGA TELANG  
DESA SUMBERJAYA KEC. SUMBER MARGA TELANG  
KAB. BANYUASIN**

---

**Fitri Yani**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang  
[yani64835@gmail.com](mailto:yani64835@gmail.com)

**Muhammad Fauzi**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang  
[m.fauzi\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:m.fauzi_uin@radenfatah.ac.id)

**Mutia Dewi**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang  
[mutiadewi\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:mutiadewi_uin@radenfatah.ac.id)

**Abstrak**

*The covid-19 pandemic in Indonesia has had an impact on all fields, including education. As one of the ways to prevent the spread of covid-19 in the field of education in particular, the Minister of Education and Culture of Indonesia has issued circular letter Number 4 of 2020, regarding the implementation of learning during the covid-19 emergency which explains the learning process that is transferred to home or better known as online learning. The number of problems that arise as a result of online learning so that an offline learning system is implemented in the form of a learning home visit service which is implemented as an effort to solve students' online learning problems during the current pandemic and continue to provide education directly but still by limiting associations and maintaining health protocols.*

*This research uses qualitative research. With data collection techniques are done by conducting observations, interviews, and documentation as supporting data. The analysis technique uses a research model from Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation, and conclusions.*

*From the results of the study, it can be concluded that: 1) The implementation of the learning home visit service at SDN 13 Sumber Marga Telang went well with several stages, namely the preparation stage, the implementation stage of the learning home visit service, the monitoring and evaluation stage, namely the preparation stage, the implementation stage of the learning home visit service, monitoring and evaluation stage, the follow-up stage and the last one, report stage. 2) Obstacles faced by teachers in implementing learning home visits during the covid-19 pandemic at SDN 13 Sumber Marga Telang include obstacles or obstacles in planning, obstacles in implementation, obstacles when monitoring and evaluating, and obstacles when taking action further as well as obstacles in the reporting process.*

**Kata Kunci:** *Home Visit Learning, Online Learning, Offline Learning, Covid-19 Pandemic*

## PENDAHULUAN

Virus corona merupakan jenis virus baru yang muncul di tahun 2019 akhir tepatnya pada bulan Desember di kota Wuhan, Cina. Penyebaran virus sangat cepat ke seluruh dunia termasuk Indonesia dan menjadi ancaman besar untuk negara ini. Maka dari itu pada pertengahan pada bulan Maret tahun 2020, pemerintah Indonesia telah menetapkan suatu kebijakan pembelajaran, bekerja dan beribadah di rumah.<sup>1</sup>

Kondisi anak SD terutama kelas 1 yang masih baru dalam dunia pendidikan, membuat anak dan para orang tua mengalami permasalahan dalam pembelajaran seperti, banyaknya orang tua mengeluh anaknya yang tidak mau belajar di rumah secara *daring*, banyak anak yang tidak dapat memahami pelajaran dengan baik apabila belajar secara *daring*, ditambah lagi pola asuh orang tua yang salah membuat anak menjadi manja dan malas belajar di rumah. Selain itu kurangnya pemahaman teknologi yang membuat orang tua kesulitan mendidik anak di rumah, bahkan beberapa anak tidak memiliki *handphone* untuk belajar *daring* dikarenakan kondisi ekonomi keluarga.

Berbagai permasalahan yang dihadapi para orang tua dan siswa menjadi tugas pendidik dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada masa ini guru harus bisa mengatasi dan mencari solusi dari berbagai masalah pendidikan. Sebagaimana guru harus memiliki seperangkat kompetensi utama dalam mengajar yaitu memiliki nilai-nilai amanah, keteladanan dan bisa melakukan pendekatan pedagogis serta harus berfikir dan bertindak tegas terhadap segala permasalahan.<sup>2</sup>

Para guru merasakan sulitnya mendidik anak SD secara *daring*. Pendidikan anak sangat sulit dilakukan apabila harus dilaksanakan dalam lingkup pembelajaran online saja. Sebagai upayanya pendidik menerapkan sistem belajar secara *luring* (luar jaringan). Maka dari itu pendidik menerapkan layanan *home visit* pembelajaran, sebagai salah satu upaya dalam mengatasi masalah siswa,

---

<sup>1</sup>Besse Nirmala dan Haerul Anwar, "Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah Bagi Guru di Daerah 3T Pada Masa Pandemi Covid-19," *jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1053.

<sup>2</sup>Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019): 89.

guru, maupun orang tua, dan memberikan pendidikan secara tatap muka namun tetap dengan membatasi perkumpulan sebagaimana peraturan pemerintah. Penerapan ini diharapkan mampu menjadi sarana pendukung untuk orang tua, anak dan guru agar tetap mendapatkan ilmu dan pelajaran yang jelas meski berada di rumah saja.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kualitatif. Yakni jenis penelitian yang menghasilkan penemuan baru yang digunakan untuk meneliti mengenai kehidupan masyarakat, sejarah, fungsionalisasi organisasi, tingkah laku atau sifat, berbagai aktivitas sosial dan kegiatan lainnya, sehingga tidak bisa didapat hanya dengan menggunakan statistik atau pengukuran.<sup>3</sup> Penelitian ini juga menggunakan tipe pendekatan penelitian deskriptif yakni penelitian yang mendeskripsikan atau menjelaskan segala suatu gejala, kejadian, peristiwa sekarang.<sup>4</sup>

Jenis data kualitatif yakni berbentuk kalimat atau kata-kata. Dengan sumber data yakni yang pertama data primer artinya data yang diambil secara langsung dan berasal dari sumber utama ketika berada di tempat penelitian.<sup>5</sup> Yang kedua menggunakan data sekunder merupakan data penunjang dalam penelitian yang dilaksanakan. Data ini didapat dari dokumen-dokumen, sumber tertulis lain atau disebut tangan kedua.<sup>6</sup>

Data dihimpun dengan tiga teknik yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data dengan mengambil model penelitian dari Miles dan Huberman yakni menggunakan model alir dengan melakukan tiga bentuk analisis meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.<sup>7</sup>

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 13 Sumber Marga Telang tepatnya di jalur 3 jembatan 2 dusun 1RT. 03 RW. 01 Desa Sumberjaya

---

<sup>3</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020): 6.

<sup>4</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2017): 34-35.

<sup>5</sup>Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009).

<sup>6</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014): 20.

<sup>7</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014): 407.

Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin. Lokasi lain yakni di rumah siswa-siswi SDN 13 Sumber Marga Telang yang berlokasi di Desa Sumberjaya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Penerapan Layanan *Home Visit* Pembelajaran di SDN 13 Sumber Marga Telang

Berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan selama tiga minggu di Desa Sumberjaya dapat jelaskan bahwa penerapan layanan *home visit* pembelajaran yang dilaksanakan guru SDN 13 Sumber Marga Telang Desa Sumberjaya berjalan baik. Dalam penerapannya guru atau pembimbing menggunakan beberapa tahap yaitu tahap persiapan sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Sutini mengenai tahap pelaksanaan yaitu:

“Persiapan kegiatan kunjungan kerumah awalnya membaggisiswasiswidalamtiga kelompok belajar, yang nantinya setiap kelompok ditentukan berdasarkan jarak lokasi rumah agar mudah untuk berkumpul. Siswa kelas 1B ada 22 yang mana 2 orang sudah pindah jadi tinggal 20. Sebelum nya saya menghubungi orang tua siswa melalui wa/grup wa bahwa akan melakukan kunjungan ke rumah siswa. Menjelaskan tujuan kunjungan dan memastikan kesiapan orang tua, baru melakukan kunjungan, dari saya sendiri tentunya menyiapkan seperti RPP singkat atau pedoman untuk mengajar”.<sup>8</sup>

Tahap kedua yaitu pelaksanaan *home visit* pembelajaran yang di mulai pukul 13.30-15.00 atau disesuaikan dengan materi yang diajarkan, sebelum belajar siswa harus mencuci tangan dan wajib pakai masker. Sebelum belajar siswa dan guru berdoa terlebih dahulu, lalu guru menanyakan kabar, kegiatan dan yang lainnya, guru menjelaskan materi pelajaran dan di dengarkan oleh siswa, lalu memberikan soal untuk dikerjakan dan dibahas pada hari itu, namun apabila tidak selesai, maka akan dijadikan tugas di hari selanjutnya. Guru juga memberikan *quiz* sebagai ujian untuk mengukur tingkat pemahaman mereka, setelah itu diberikan kesimpulan dan berdoa sebagai penutup pembelajaran. Dan diakhir kegiatan guru atau pembimbing akan berdiskusi dengan para orang tua untuk menanyakan permasalahan siswa

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Ibu Sutini S.Pd. SD selaku Guru SDN 13 Sumber Marga Telang, pada hari Kamis Tanggal 17 Juni 2021 Pukul 09:00.

selama pembelajaran *daring* khususnya dan membantu menyelesaikan permasalahan tersebut.

Di tahap ketiga guru melakukan monitoring dan evaluasi, monitoring yakni guru melakukan pengawasan/ pemantauan melalui grup *wa* siswa/orang tua dan *wa* guru atau orang tua.<sup>9</sup> Di tahap ini melalui grup *wa* yang dibuat guru dapat memantau kegiatan-kegiatan siswa selama melakukan pembelajaran di rumah(*daring*). Lalu melakukan evaluasi berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan. Evaluasi ini dilakukan guna mengetahui keefektifan layanan yang telah diberikan oleh guru yang melakukan kunjungan kerumah.

Selanjutnya tahap keempat tindak lanjut, guru menyiapkan langkah selanjutnya untuk menyelesaikan permasalahan orang tua pada siswa terutama dalam pelajaran. Guru menuliskan data-data perkembangan siswa dan menyiapkan upaya penyelesaian masalah pembelajaran anak. Seperti pada masalah yang dialami seorang siswa yang kesulitan dalam mengingat huruf, akhirnya guru menyiapkan metode lain yakni bermain sambil belajar menggunakan kertas bergambar hewan agar anak merasa senang dan mudah mengingat huruf-huruf serta kalimat. Pada anak yang kesulitan menghitung, guru menyiapkan metode belajar dengan menggunakan permen, lidi, maupun benda-benda kecil yang disukai anak agar mudah ketika menghitung dan disukai siswa.

Tahap laporan merupakan tahap hasil yang dilaksanakan dengan menyusun laporan kegiatan *home visit* pembelajaran yang telah dilaksanakan dan juga menyampaikan hasil dan data yang didapat dari kegiatan *home visit* pembelajaran. Laporan akan disampaikan kepada orang tua, kepala sekolah maupun guru di sekolah tersebut.<sup>10</sup> Pada tahap akhir ini guru atau pembimbing menyusun laporan kegiatan *home visit* pembelajaran setelah melakukan beberapa kali kunjungan ke rumah siswa. Laporan dibuat secara singkat mengenai pelaksanaan dan permasalahan serta perkembangan siswa selama dilaksanakannya *home visit* pembelajaran. Pembuatan laporan dilakukan pada

---

<sup>9</sup>Husna Amalia, "Implementasi Home Visit dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Kediri," *Didaktika Religi* 4, no. 1 (2016): 90.

<sup>10</sup>Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007): 235.

akhir bulan dalam bentuk laporan singkat, tidak formal dan laporan lebih banyak disampaikan secara langsung kepada Kepala SDN 13 Sumber Marga Telang.

## **B. Kendala dalam Penerapan layanan *Home Visit* Pembelajaran di SDN 13 Sumber Marga Telang pada Masa Pandemi Covid-19**

Dalam pelaksanaan kunjungan kerumah (*home visit*) tidak dapat berjalan dengan baik jika terdapat suatu kendala maupun hambatan. Kendala-kendala tersebut didapat dari tahap-tahapan dalam pelaksanaannya, sejak dari perencanaan, penerapan, ketika evaluasi, ketika melakukan tindak lanjut maupun ketika sedang membuat laporan.<sup>11</sup>

Kendala dalam perencanaan yang dihadapi guru tentunya mengenai pengaturan waktu, masalah dana persiapan alat dan bahan mengajar, serta masalah tempat untuk tempat berkumpul kelompok siswa. Kendala ketika pelaksanaan layanan *home visit* pembelajaran dari siswa khususnya, ketika belajar suka main hp, suka berkeliaran dari rumah, dan tidak focus, dan kendala dari orang tua siswa yaitu kurang menyadari pentingnya *home visit* pembelajaran, ketika kunjungan beberapa orang tua tidak ada dirumah bahkan pernah rumah siswa nya kosong sehingga kegiatan layanan *home visit* pembelajaran di pindah kerumah siswa lain secara mendadak.

Kendala ketika monitoring ketika tanya jawab guru mengalami kesulitan memahami masalah siswa karena beberapa orang tua menggunakan bahasa daerah. Dalam tahap evaluasi beberapa kendala yang dihadapi guru seperti untuk mengukur tingkat pemahaman siswa guru harus ekstra teliti karena terkadang siswa dapat berubah-ubah pemahaman.

Kendala dalam tindak lanjut seperti keterbatasan waktu kunjungan siswa yakni 1 kali dalam seminggu perkelompok siswa, sehingga tidak dapat melaksanakan tindak lanjut secara tuntas. Ditahap akhir kendala yang dihadapi dalam pembuatan laporan yakni mengenai waktu pembuatannya ditambah tugas sekolah yang lain sehingga dalam menyampaikan hasil laporan pun menjadi terlambat.

---

<sup>11</sup>Prayitno dan Dkk, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004): 12.

## KESIMPULAN

1. Dalam penerapan layanan *home visit* pembelajaran di SDN 13 Sumber Marga Telang Desa Sumberjaya berjalan dengan baik dengan melakukan beberapa tahapan-tahapan pelaksanaan. Yang pertama tahap persiapan, kedua tahap pelaksanaan layanan *home visit* pembelajaran yang dilaksanakan di rumah-rumah siswa SDN 13 Sumber Marga Telang dengan membagi kelompok-kelompok kecil berdasarkan tempat tinggal siswa, tahap ketiga yakni monitoring dan evaluasi pelaksanaan layanan *home visit* pembelajaran, tahap keempat yakni tindak lanjut dan tahap terakhir yakni laporan, yang dibuat secara singkat dan jelas.
2. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan layanan *home visit* pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SDN 13 Sumber Marga Telang meliputi kendala-kendala atau hambatan dalam perencanaan, kendala dalam pelaksanaan atau penerapan, kendala ketika melakukan monitoring dan evaluasi, kendala ketika melakukan tindak lanjut serta kendala dalam proses laporan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, Husna. "Implementasi Home Visit dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Kediri." *Didaktika Religi* 4, no. 1. 2016.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Nirmala, Besse, dan Haerul Anwar. "Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah Bagi Guru di Daerah 3T Pada Masa Pandemi Covid-19." *jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2. 2021.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Prayitno, dan Dkk. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wawancara dengan Ibu Sutini S.Pd. SD selaku Guru SDN 13 Sumber Marga Telang, pada hari Kamis Tanggal 17 Juni 2021 Pukul 09:00.
- Wiratna Sujarweni, V.2020.*Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yusuf, Muri. 2014.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.